

**PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PEMELIHARAAN
AKTIVA TETAP SERTA PENYAJIAN DALAM LAPORAN
KEUANGAN PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL
DAIHATSU**

**SALMAN ALFARIZI
105730515014**



**PROGRAM STUDI AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah dengan judul “ PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PEMELIHARAAN AKTIVA TETAP SERTA PENYAJIAN DALAM LAPORAN KEUANGAN CAB. BONE “ dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ilmiah ini untuk orang tercinta terutama kedua orang tuaku dan saudaraku yang selalu mendukung dan memberikan motivasi selama saya menuntut ilmu hingga sampai sekarang, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing yang senantiasa membimbing dan tanpa merasa bosan memberikan saya arahan dan saran sehingga memudahkan saya dalam penyusunan skripsi, dan seluruh dosen yang tidak pernahberhenti memberikan ilmunya, dan tak lupa juga sahabat seperjuangan kelas Ak.12, 2014 yang selalu memberikan motivasi dan kompak dalam bekerja sama.

MOTTO HIDUP

“ karunia allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang di dasarkan pada ilmu pengetahuan “

“ilmu pengetahuan itu adalah bukanlah yang di hafal melainkan yang memberikan mamfaat “



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : " Perencanaan dan Pengendalian Biaya Pemeliharaan Aset Tetap Serta Penyajiannya Dalam Laporan Keuangan Pada Astra Internasional TBK Daihatsu
Nama Mahasiswa : Salman Alfarizi
No. Stambuk/NIM : 105730515014
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari sabtu tanggal 13 oktober 2018

Makassar, 13 Oktober 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr. Agussalim HR, SE., MM
NIDN: 0911115703

Pembimbing II,

Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0930098801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,

Ismail Rasulong, S.E., M.M.
NBM: 903 078

Ketua Program Studi Akuntansi,

Ismail Badollahi, S.E.M.Si.Ak.,CA.,CSP
NBM: 1073428



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

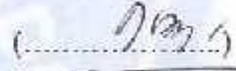
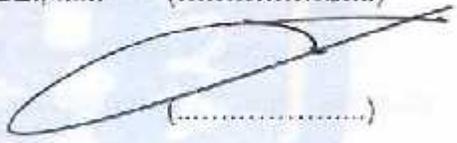
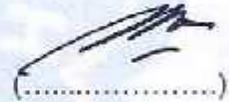
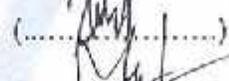
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Salman Alfarizi, NIM 105730515014, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :191 M, tanggal 1440H/2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 Safar 1440H
13 Oktober 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....)
(Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE., MM (.....)
(WD 1 Fak. Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Agussalim HR, SE., MM (.....)
2. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA, CSP (.....)
3. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
4. Mira, SE., M.Ak. Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE, MM
NBM : 903078



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salman Alfarizi
Stambuk : 10573 5150 14
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : "Perencanaan dan Pengendalian Biaya Pemeliharaan Aset Tetap Serta Penyajiannya Dalam Laporan Keuangan Pada Astra Internasional TBK Daihatsu

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan,




Salman Alfarizi

Diketahui Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Ketua Program Studi,


Ismail Rasulong, SE, MM
NBM : 903078


Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA., CSP
NBM : 107 3428

ABSTRAK

Salman alfarizi. 2018. **Perencanaan dan pengendalian biaya pemeliharaan aktiva tetap serta penyajian dalam laporan keuangan pada PT. Astra Internasional Tbk. Daihatsu cabang bone**, skripsi program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitass muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I bapak agussalim dan pembimbing II ibu muchriana muchram.

Perkembangan ekonomi yang semakin cepat dan banyaknya persaingan dalam menentukan kebijaksanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Disamping itu, dengan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Ada perusahaan pada keuntungan maksimal dan ada yang tidak, misalnya dalam bentuk sosial. Tujuan perusahaan berbeda-beda, namun salah satu tujuan yang selalu ada pada perusahaan adalah profitabilitas. Dalam hal profitabilitas menjadi tujuan akhir yang berguna bagi perusahaan unuk mencapai tujuan.

Objek pada peneletian ini adalah PT. Astra internasional tbk. Daihatsu cabang bone yang mana merupakan perusahaan penjualan mobil. Metode analisis yang di gunakan adalah metode analisis deskriptif. Tehnik pengumpulan data, dengan melakukan observasi ke perusahaan, melakukan wawancara, melakukan studi pustaka dengan buku-buku, literature, bahan-bahan yang di dapat selama perkuliahaan yang releven dengan permasalahan yang di teliti. hasil penelitian menunjukkan perencanaan dan pengendalian biaya pemeliharaan aktiva tetap serta penyajian dalam laporan keuangan pada PT. Astra internasional Tbk. Daihatsu cabang bone belum sepenuhnya berjalan efektif, yang mana manajemen perusahaan sudah menerapkan kensep dan prinsip-prinsip perencanaan dan pengendalian biaya pemeliharaan aktiva tetap, dan terdapat beberapa prosedur yang sudah mencerminkan konsep perencanaan dan pengendalian biaya pemeliharaan aktiva tetap. Namun pada aktivitas pengendalian dan pemeliharaan masih perlu di tingkatkan .

Kata kunci : Perencanaan dan pengendalian biaya pemeliharaan aktiva tetap serta penyajian dalam laporan keuangan

ABSTRACT

Salman alfarizi. 2018. Planning and control of fixed asset maintenance costs and presentation in financial statements at PT. Astra Internasional Tbk. Daihatsu branch of bone, thesis of accounting study program of economics faculty and business of Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by the supervisor I, father agussalim and mentor II mother muchriana muchram.

Faster economic development and more competition in determining policies both short and long term. Besides that, with increasingly fierce competition between companies demanding company management to plan and control the company's activities effectively and efficiently to achieve company goals. Basically every company has a specific goal to achieve. There are companies at maximum profit and some are not, for example in social form. The purpose of the company is different, but one of the goals that always exist in the company is profitability. In terms of profitability, it is the ultimate goal that is useful for the company to achieve its goals.

The object of this research is PT. Astra International Tbk. Daihatsu is a bone branch which is a car sales company. The analytical method used is descriptive analysis method. Data collection techniques, by observing the company, conducting interviews, conducting literature studies with books, literature, materials obtained during the relevant lectures with the problems examined. The results of the research show that planning and controlling the maintenance costs of fixed assets and presentation in financial statements at PT. Astra Internasional Tbk. Daihatsu's bone branch has not been fully effective, in which the company's management has implemented a concept and principles of planning and controlling the maintenance costs of fixed assets, and there are several procedures that have reflected the concept of planning and controlling the maintenance costs of fixed assets. But the activities of control and maintenance still need to be improved.

Keywords: Planning and controlling maintenance costs of fixed assets and presentation in financial statements

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Alhamdulillah, senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu prasyarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan tak lupa pula kita kirimkan salam dan taslim atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah meberikan petunjuknya dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sejak awal sampai akhir penulisan skripsi ini tidak jarang menemui kesulitan namun berkat dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penulis mampu menyelesaikannya. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menghanturkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. AbdulRahman Rahim,SE.MM selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail rosulong, SE.,MM Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi SE,Ms.i AK.CA Ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Dr. Agussalim HR, SE.,MM Pembimbing I yang senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan sejak penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.
5. Ibu Muchriana Muchran,SE,M.Si.Ak.CA Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat dan motivasi sejak penulisan proposal hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibu Mukminati Ridwan SE, Penasehat akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat selama penulis mengikuti perkuliahan sampai penyelesaian studi.
7. Bapak dan Ibu dosen beserta staf dan tata usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kepala kantor PT. Astra Internasional Tbk. Daihatsu beserta stafnya atas bantuan serta kerjasamanya selama penulis mengadakan penelitian.
9. Teristimewa kepada kedua orang tuaku Ayahanda H. mansyur ba'a dan Ibunda Sa'diah atas segalaah doa dan susah payahnya serta pengorbanan yang tak terhingga baik moral maupun materi yang diberikan semasa pendidikan hingga penyusunan Skripsi ini.
10. Buat Kakanda dan Adinda tersayang Abdul Munir dan semua keluargaku tanpa terkecuali.
11. Teman –teman seruangan angkatan 2014 tanpa terkecuali atas kebersamaanya, keceriaanya menjalani hari-hari perkuliahan selama

ini, semoga persahabatan ini terjalin abadi dalam Ridho Allah SWT, Amiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, Oleh karena itu, segala bentuk dan saran, masukan, dan kritikan, dari semua pihak senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis menitipkan harapan besar semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya kepada penulis.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.

Makassar , Februari 2017

Penulis

Salman alfarizi

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	I
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	iv
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian perencanaan	6
B. Konsep perencanaan dan pengendalian	7
C. Konsep biaya	7

D. Aktiva tetap	11
E. Laporan keuangan	12
F. Penelitian terdahulu.....	14
G. Kerangka berpikir.....	31
III. METODE PENELITIAN	
A. jenis dan Lokasi Penelitian	33
B. pendekatan penelitian	33
C. Sumber data penelitian.....	34
D. Metode pengumpulan data.....	37
VI. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah singkat perusahaan.....	45
B. Visi dan misi perusahaan.....	46
C. Struktur organisasi perusahaan.....	50
D. Hasil dan pembahasan.....	55
V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

NOMOR	JUDUL	HALAMAN
TABEL 2.1	PENELITIAN TERDAHULU	15

DAFTAR GAMBAR

NOMOR	JUDUL	HALAMAN
GAMBAR 2.1	KERANGKA PIKIR	40
GAMBAR 2,2	Struktur perusahaan.....	50

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin cepat dan banyaknya persaingan dalam menentukan kebijaksanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Disamping itu, dengan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian biaya seluruh kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Ada perusahaan pada keuntungan maksimal dan ada yang tidak, misalnya dalam bentuk sosial. Tujuan perusahaan berbeda-beda, namun salah satu tujuan yang selalu ada pada perusahaan adalah profitabilitas. Dalam hal profitabilitas menjadi tujuan akhir yang berguna bagi perusahaan untuk mencapai tujuan.

Diperlukan ukuran-ukuran atau indikator-indikator keuangan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya yaitu untuk menghasilkan keuntungan, apakah hasil tersebut sudah dapat dikatakan maksimal atau belum biasanya diukur dengan menggunakan angka-angka tertentu. Indikator-indikator tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang disusun secara periodik, yang secara umum berupa laporan neraca, laporan rugi laba.

Dalam mengetahui indikator-indikator keuangan tersebut dilakukan analisis laporan keuangan. Akuntansi merupakan suatu

proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan serta penganalisan hasilnya. Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. Kegiatan akuntansi tidak hanya berhenti sampai pelaporan, melainkan termasuk juga proses penganalisan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasilhasil yang dicapai oleh perusahaan. Karena laporan bersifat historis, menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi, sehingga timbul kesenjangan kebutuhan informasi. Dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan. Dan laporan keuangan digunakan untuk membantu mengatasi kesenjangan tersebut, dengan cara mengolah kembali laporan keuangan sehingga dapat membantu para pengambil keputusan melakukan prediksi-prediksi. Laporan keuangan yang akan disusun oleh suatu perusahaan di Indonesia, harus mengacu pada aturan yang berlaku, yaitu seperti tertuang pada Standart Akuntansi Keuangan, yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk menilai efisiensi dan profitabilitas operasi.

Perencanaan dan pengendalian biaya pemeliharaan aset tetap serta penyajian dalam laporan keuangan merupakan sebuah proses

yang harus di terapkan dalam sebuah perusahaan ketika menjalankan sebuah kegiatan yang berkaitan dengan masa depan perusahaan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam memelihara aset tetap dan penyajian dalam laporan keuangan.

Mengukur hubungan antara pos pos dalam perencanaan dan pengendalian aset tetap ini sehingga dapat mengetahui perkembangan dan perubahan masing masing pos ini bila di bandingkan dengan hasil perbandingan tersebut sehingga kita dapat mengetahui secara keseluruhan terkait dengan tingkat rasio likuiditas dan rehatabilitas sehingga dapat menggambarkan kondisi aset tetap dan kondisi laporan keuangan dalam perusahaan sehingga dapat menstabilkan keadaan aset tetap dan perencanaan perusahaan Astra Internasional Tbk. Daihatsu, peneliti juga menggunakan metode/teknik analisis profitabilitas berdasarkan perencanaan dan pengendalian terhadap biaya aset tetap, sehingga peneliti juga dapat mengetahui tingkat perencanaan dalam menjalankan harapan dan tujuan perusahaan ini, dengan ini peneliti bisa membuat pertimbangan dan acuan dalam memperoleh informasi mengetahui kondisi biaya pemeliharaan biaya dan penyajian dalam laporan keuangan perusahaan, dalam tugas akhir ini akan mengambil judul “
PERENCANAAN DAN PEMELIHARAAN BIAYA ASET TETAP SERTA

PENYAJIAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA ASTRA INTERNASIONAL TBK-DAIHATSU CAB BONE.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan dan pengendalian biaya pemeliharaan aset tetap serta penyajian dalam laporan keuangan di perusahaan astra internasional tbk. Daihatsu cabang bone?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir ini

Untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian biaya pemeliharaan aset tetap serta penyajian dalam laporan keuangan pada perusahaan ASTRA INTERNASIONAL TBK-DAIHATSU CAB. BONE.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini bermamfaat untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian dalam memelihara aset tetap serta penyajian dalam laporan keuangan terlebih dalam mengetahui system tata kelola pada ASTRA INTERNASIONAL TBK-DAIHATSU.
2. Secara praktis. Tugas akhir ini bermanfaat :
 - a. Bagi perusahaan dapat memperoleh informasi terkait dengan perencanaan dan pengendalian dalam pemeliharaan

biaya aset tetap dalam perusahaan ASTRA INTERNASIONAL TBK-DAIHATSU CABANG BONE.

b. Bagi Unismuh Makassar

Dapat memberikan informasi yang lebih bermanfaat serta pengetahuan yang efisien terkait dengan pemeliharaan biaya aktiva tetap dan perencanaan serta dapat memberikan dampak positif lebih khususnya di jurusan akuntansi.

c. Bagi penulis

Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan perencanaan kegiatan dalam perusahaan serta bisa menambah wawasan bagi mahasiswa lebih kepada penulis itu sendiri dalam menjalankan system perencanaan dan pengendalian biaya pemeliharaan biaya aset tetap serta penyajian dalam laporan keuangan.

Sehingga bisa memberikan argument yang relastik bagi penulis dalam mempertahankan profesinya sebagai seorang ilmu ekonomi dan bisnis.

BAB II

TINJAUN PUSTAKA

A. Pengertian Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Sebagian kalangan berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu aktivitas yang dibatasi oleh lingkup waktu tertentu, sehingga perencanaan, lebih jauh diartikan sebagai kegiatan terkordinasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam waktu tertentu. Adapun tujuan perencanaan menurut (Hasibuan,2008) adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan bertujuan untuk menentukan tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur, dan program serta memberikan pedoman cara-cara pelaksanaan yang efektif dalam mencapai tujuan.
2. Perencanaan bertujuan untuk menjadikan tindakan ekonomis, karena semua potensi yang dimiliki terarah dengan baik kepada tujuan.
3. Perencanaan adalah suatu usaha untuk memperkecil resiko yang dihadapi pada masa yang akan datang.
4. Perencanaan merupakan suatu kondisi yang harus di minimalisir terhadap masa depan usaha yang akan di jalankan.

Perencanaan terkait dengan berapa dan bagaimana peralatan mobil yang akan dibeli, bagaimana cara mengatasi masa

pembelian mobil, serta pengendalian terkait dengan bagaimana cara penyimpanan mobil yang baik, bagaimana stok mobil yang disimpan dapat mencukupi dan sesuai dengan perencanaan produksi perusahaan harus benar-benar diawasi dan diperhatikan agar hal-hal tersebut dapat menunjang kelancaran proses produksi. Perencanaan pembelian dan pengendalian kualitas serta kuantitas peralatan mobil yang baik tentunya akan lebih meminimalkan biaya terkait.

B. Konsep Perencanaan dan Pengendalian

(Siallagan,2010) menyatakan perencanaan biaya harus melibatkan semua tingkatan manajemen, sehinggal budget-budget biaya yang realistis dapat disusun untuk masing-masing pusat pertanggung jawaban. Pengendalian pun dibutuhkan dalam setiap pekerjaan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan agar sesuai dengan yang direncanakan semula. Pengendalian adalah melihat ke belakang, memutuskan apakah yang sebenarnya telah terjadi dan membandingkannya dengan hasil yang direncanakan sebelumnya. Pengendalian berkaitan dengan usaha, prosedur, metode, dan langkah yang harus ditempuh agar apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Biaya produksi harus dapat dikendalikan agar tidak terjadi pemborosan. (Hansen dan Mowen, 2009)

(teamregen jen) menyatakan perencanaan di lihat dari suatu proses di perencanaan suatu kebijaksanaan ekonomi dan khususnya untuk kebijaksanaan pembangunan dalam kegiatan kedepannya sehingga dapat timbul kesadaran yang serius untuk rencana kedepannya dalam tahap tahap sehingga kepada ide yang berguna sehingga tidak pemborosan

C. Konsep Biaya

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa yang akan datang bagi organisasi. (Simamora, 2012). Adapun jenis-jenis biaya menurut (Mulyadi,2009) Mengklasifikasikan pembebanan biaya ke dalam biaya langsung dan biaya tidak langsung sebagai berikut :

1. Biaya Langsung (*direct cost*) adalah biaya yang langsung dibebankan pada objek atau produk, misalnya bahan baku langsung, upah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi, biaya iklan, ongkos angkut, dan sebagainya.
2. Biaya Tidak Langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang sulit atau tidak dapat dibebankan secara langsung dengan unit produksi, misalnya gaji pimpinan, gaji mandor, biaya iklan untuk lebih dari satu macam produk, dan sebagainya. Biaya tidak langsung

disebut juga biaya *overhead*. (Mulyadi,2009) juga menggolongkan pola perilaku biaya yaitu :

- a. Biaya Tetap Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya tetap atau tidak berubah dalam rentang waktu tertentu, berapapun besarnya penjualan atau produksi perusahaan.
- b. Biaya Variabel Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang dalam rentang waktu dan sampai batas-batas tertentu jumlahnya berubah-ubah secara proporsional.
- c. Biaya Semi Variabel adalah biaya yang sulit digolongkan ke dalam kedua jenis biaya di atas (tidak termasuk ke dalam biaya tetap atau biaya variabel). Kedua jenis biaya berikut digolongkan pada saat penetapannya dan digunakan untuk tujuan perencanaan dan pengendalian yang terdiri atas:

- 1) Biaya yang Ditetapkan (*Predetermined Cost*)

Biaya yang ditetapkan adalah biaya yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu berdasarkan analisis masa lalu atau prediksi masa datang. Biaya yang ditetapkan dilakukan untuk penyusunan standar dan atau anggaran.

- 2) Biaya Historis (*Historical Cost*)

Biaya historis adalah biaya yang besarnya dihitung setelah ada realisasi. Konsep Biaya Produksi (Nafarin,2009), menyatakan biaya produksi (*production cost*) adalah biaya

pabrik ditambah dengan harga pokok sediaan produk dalam proses awal atau harga pokok produk jadi periode ini ditambah dengan harga pokok sediaan produk dalam proses akhir. Jenis-jenis Biaya Produksi (Mulyadi,2009) menyatakan dalam suatu produksi terdapat unsur harga pokok produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Konsep Biaya Standar (Mulyadi,2009) menyatakan biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu.

d. Biaya-biaya dalam Persediaan

Persediaan umumnya membutuhkan biaya-biaya seperti biaya penyimpanan agar bagaimana persediaan tersebut dapat dipakai saat proses produksi dan tetap dalam kondisi yang baik. Secara umum dapat dikatakan bahwa biaya pengadaan persediaan adalah semua pengeluaran dan kerugian yang timbul sebagai akibat adanya persediaan. Biaya pengadaan persediaan terdiri dari biaya pembelian, biaya pemesanan, biaya simpan dan biaya kekurangan persediaan. Adapun unsur-unsur biaya yang terdapat dalam persediaan menurut Supriyono (1999:131), dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

1) Biaya pemesanan (*Ordering Cost*)

Biaya pemesanan merupakan biaya-biaya yang berhubungan dengan penempatan dan penerimaan suatu pesanan pembelian. Biaya ini adalah biaya untuk memproses pesanan pembelian, misalnya : biaya pengangkutan, biaya pemrosesan pesanan, biaya asuransi pengangkutan dan biaya untuk membongkar muatan.

2) Biaya persiapan (*Setup Cost*)

Biaya untuk menyiapkan ekuipment dan fasilitas sehingga dapat digunakan untuk memproduksi suatu produk / komponen. Biaya ini mencakup biaya produksi selama mengganggu menunggu penyelesaian setup. Misalnya, biaya uji coba produksi (Graham Mott 1992).

Metode penetapan biaya dalam penentuan atau penetapan biaya total untuk suatu produk mungkin tidak semudah kedengarannya sehingga kita harus bergantung pada metode produksi atau operasi yang digunakan. Ada sejumlah metode biaya yang dirancang khusus agar cocok dengan penyediaan jasa tertentu.

Biaya menurut (The Committee on Cost Concepts - American Accounting Association), merupakan suatu peristiwa/kejadian yang diukur berdasarkan nilai uang, yang

timbul atau mungkin akan timbul untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

D. Aset Tetap

Aset tetap adalah salah satu bagian utama dari kekayaan perusahaan yang berjumlah besar dan mengalami penyusutan dalam satu periode akuntansi (*accounting period*). Aset tetap dapat diperoleh dengan beberapa cara seperti membeli secara tunai, membeli secara kredit atau angsuran, pertukaran, penerbitan surat berharga, dibangun sendiri, sewa guna usaha atau leasing dan donasi. Cara perolehan aset tetap yang digunakan di dalam perusahaan, baik yang masih baru dipakai maupun yang lama memerlukan biaya perawatan dan pemeliharaan agar manfaat aset tetap tersebut sesuai dengan perencanaan. Oleh sebab itu harus diadakan penyusutan aset tetap sesuai dengan umur dan masa manfaatnya. (Suhayati,2009), mengatakan aset tetap adalah aktiva yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha dan sifatnya relative tetap atau jangka waktu perputarannya lebih dari satu tahun.

(Firdaus,2010), mengatakan aktiva tetap adalah aset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan untuk jangka waktu yang lebih dari satu tahun, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan, dan merupakan pengeluaran yang nilainya besar atau material.

1. Kos aset tetap

Aset tetap dinilai sebesar kos (cost). Kos merupakan semua pengeluaran dan pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh atau menciptakan aset tertentu sejak saat menempatkan sampai dengan aset tersebut siap di gunakan dalam operasi perusahaan. Harga perolehan aset tetap di pengaruhi oleh jenis aset yang di peroleh, dan cara perolehan aset tetap.

a. Jenis aset tetap yang di peroleh atau di diciptakan

Menurut jenisnya aset tetap terdiri atas (a) tanah, (b) bangunan, (c) mesin dan peralatan, (d) lemari dan kursi, (e) kendaraan dll.

b. Cara memperoleh aset tetap tersebut

Aset tetap dapat di peroleh dengan cara (a) pembelian tunai (b) pembelian angsurat (kredit), (c) pertukaran dengan aset lain (d) dibangun sendiri (e) hadiah/sumbangan,

E. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keungan suatu perusahaan pada suatu periode akutansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan secara sederhana adalah informasi mengenai keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut dalam satu periode tertentu, dengan adanya laporan

keuangan, para pimpinan atau manajemen dapat melihat lebih jelas kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data-data actual mengenai kondisi perusahaan.

Penyajian laporan keuangan oleh pemerintah pusat dan daerah dimaksudkan untuk mewujudkan *good governance*. United Nations Development Program (UNDP) dalam dokumennya yang berjudul "*Governance for Sustainable Human Development, January 1997*", memberikan beberapa karakteristik pelaksanaan *good governance* yaitu: *participation, rule of law, transparency, responsiveness, consensus orientation, equity, efficiency and effectiveness, accountability* serta *strategic vision*. Pemberlakuan otonomi daerah dari pemerintah pusat ke daerah kemudian menjadikan prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagai Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan (PP No. 24 Tahun 2005). Menurut *Governmental Accounting Standard Board (GASB, 1998)* tujuan penyajian laporan keuangan sektor publik adalah sebagai berikut.

1. Untuk membantu memenuhi kewajiban pemerintah untuk menjadi akuntabel secara publik.
2. Untuk membantu memenuhi kebutuhan para pengguna laporan yang mempunyai keterbatasan kewenangan, keterbatasan kemampuan atau sumber daya untuk memperoleh informasi dan

oleh sebab itu mereka menyandarkan pada laporan sebagai sumber informasi penting.

3. Untuk tujuan tersebut, pelaporan keuangan harus mempertimbangkan kebutuhan para pengguna dan keputusan yang mereka buat.

Sementara itu, bila dilihat dari jenis laporan keuangan yang disusun pemerintah daerah sampai saat ini telah mengalami dua perkembangan. Perkembangan pertama, di dalam PP No. 105 tahun 2000 (Pasal 38) sebagaimana ditindak lanjuti dengan Kepmendagri No. 29 tahun 2002 (Pasal 81) laporan keuangan yang harus disajikan secara lengkap pada akhir tahun oleh kepala.

F. Penelitian terdahulu

No.	Penulis	Judul	Pembahasan
1.	Dwi ayuningtyas 4 desember 2013	Evaluasi Penerapan biaya standar sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada harian tribun manado	1. Dalam penetapan biaya produksi perusahaan melakukan penetapan standar biaya bahan baku, standar biaya tenaga kerja, dan standar <i>overhead</i> pabrik dengan memperhatikan hal-hal

		<p>yang menyangkut pemilihan distributor, kualitas, harga, tarif upah dan penetapan standar tarif <i>overhead</i> pabrik.</p> <p>2. Dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi perusahaan memanfaatkan biaya standar dengan memadai seperti untuk membantu mengukur efisiensi, pengendalian biaya produksi, sebagai tolak ukur pengendalian biaya periode selanjutnya, dan untuk mengukur biaya-biaya yang berlebihan pada proses produksi.</p>
--	--	--

			<p>3. Penerapan biaya standar dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada Harian Tribun Manado dinilai sudah cukup memadai karena varians yang terjadi cukup sedikit dan sebagian biaya dapat dikendalikan dengan baik.</p>
2.	Mahagiyani tahun 2013	Analisis struktur biaya produksi dan unit cost untuk pengendalian biaya produksi.	<p>mbahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa penetapan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan masih belum memadai. maka penulis juga</p>

			<p>memberikan beberapa masukan untuk</p> <p>memberi gambaran perbaikan untuk langkah selanjutnya dalam operasinal penetapan harga pokok produk :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Di dalam menjalankan kegiatan usaha belum ditemukan adanya susunan pengurus yang menjalankan roda kegiatan produksi.2. Usaha ini belum menerapkan pencatatn untuk persediaan bahan baku, sehingga mengakibatkan daalam
--	--	--	---

		<p>penggunaan bahan baku untuk proses produksi belum dilakukan pengendalian . Sehingga arus masuk maupun keluar bahan baku belum bisa dipantau.</p> <p>3. Usaha ini telah mengklasifikasikan biaya dengan benar, tetapi tidak membebankan biaya nonproduksi kedalam biaya produknya. Biaya produksinya terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja, langsung, dan biaya overhead pabrik.</p>
--	--	---

			<p>4. Belum memasukkan biaya penyusutan sebagai penggunaan peralatan untuk menjalankan kegiatan produksinya.</p> <p>5. Dan Tidak memasukkan biaya tenaga kerja tidak langsung kedalam biaya overhead. Selain itu perusahaan.</p>
3.	<p>Erwin budiman, 1 maret 2014</p>	<p>Analisis perlakuan akuntansi aktiva tetap pada PT. hajtrat muktifinance manado 2013</p>	<p>1. PT. Hasjrat <i>Multifinance</i> Manado hanya mencatat perolehan aktiva tetap, dicatat sebesar harga beli sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aktiva tetap tersebut dianggap</p>

			<p>sebagai biaya operasional, sekalipun tidak semua transaksi-transaksi yang berhubungan dengan aktiva tetap dicatat hanya sebesar harga beli, ada juga aktiva tetap yang dicatat sesuai dengan harga perolehannya (sudah termasuk harga beli, biaya pengiriman, asuransi dan pajak). Hal tersebut perlu adanya penyeragaman yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, agar pencatatan harga perolehan aktiva tetap sesuai dengan SAK, sehingga tidak akan</p>
--	--	--	--

		<p>terdapat perbedaan yang cukup mendasar antara laporan keuangan perusahaan dengan standar.</p> <p>2. Perlakuan akuntansi aktiva tetap sangat berpengaruh dalam laporan keuangan, yang berhubungan dengan harga perolehan aktiva tetap yang tidak sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) menyebabkan nilai aktiva tetap yang dilaporkan pada laporan keuangan tidak sesuai. Hal ini mempengaruhi biaya operasional dan jumlah laba yang</p>
--	--	--

			terdapat pada laporan keuangan perusahaan.
4.	Fera maydia sari 2 oktober 2015	Pengaruh penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap penggunaan informasi daerah	<p>1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Penyajian Laporan Keuangan DKeuangan Daerah. Pengujian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Penyajian Laporan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Keuangan Daerah</p> <p>2. hasil pengjian hipotesis penyajian tersebut bahwa Aksebilitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap</p>

			<p>Penggunaan Informasi Keuangan Daerah, artinya hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima</p> <p>Akseibilitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Keuangan Daerah, artinya hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.</p>
6.	Lilis andriani tahun 2014	<p>Pengaruh biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap laba operasional PDAM kota samarinda</p>	<p>Biaya pemeliharaan aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap laba operasional PDAM Kota Samarinda, dalam arti perubahan biaya pemeliharaan aktiva tetap akan diikuti dengan</p>

			<p>perubahan positif terhadap laba operasional. Penelitian ini membuktikan, peningkatan biaya pemeliharaan akan memberikan peluang kepada PDAM Kota Samarinda untuk memperoleh laba yang lebih tinggi. Dan hal tersebut dapat disertai dengan usaha untuk menekan tingkat kehilangan air yang telah melewati batas yang ditentukan secara nasional yaitu sebesar 20% dari total produksi. Dari hasil koefisien determinasi atau R Square menunjukkan</p>
--	--	--	---

			<p>hubungan yang lemah, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,389. Sehingga dapat diketahui bahwa, laba operasional dipengaruhi oleh biaya pemeliharaan sebesar 39% dan sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini. Bagi pihak perusahaan, diharapkan PDAM kota samarinda dapat menekan tingkat kehilangan air yang terjadi selama ini, dengan cara meningkatkan biaya pemeliharaan yang</p>
--	--	--	---

			<p>diikuti dengan usaha seperti : mengganti pipa-pipa yang sudah tidak layak pakai, pengadaan alat pendeteksi kebocoran, melakukan kontrol terhadap hasil pencatatan meteran air, serta membenahan secara administrasi.</p> <p>Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan melihat dari berbagai aspek lainnya atau dengan menambahkan variabel penelitian yang mempengaruhi laba operasional.</p>
--	--	--	--

7	<p>Risanti andhinia meidisilvia 1 agustus 2014</p>	<p>Analisis biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi</p>	<p>1. Penetapan standar biaya produksi pada PG. Kebon Agung Malang adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Penetapan standar biaya bahan baku terdiri dari: penetapan standar harga bahan baku dan standar kuantitas bahan baku. Penetapan standar harga beli tebu didasarkan pada harga lelang gula untuk PG. Kebon Agung dalam menentukan berapa besarnya biaya produksi yang harus dikeluarkan untuk</p>
---	---	---	---

			<p>proses produksi untuk tahun berikutnya. Sehingga hal ini dapat menjadikan biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih efektif dan efisien.</p> <p>b. Biaya standar dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi serta mengukur efisiensi tenaga kerja, sehingga hasil produksi dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.</p> <p>c. Adanya penetapan biaya standar, dapat membantu perusahaan dalam mengetahui penyimpangan- penyimpangan yang terjadi selama proses</p>
--	--	--	--

			<p>produksi berlangsung. Sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan korelatif agar pada proses produksi selanjutnya tidak terjadi lagi penyimpangan yang merugikan bagi perusahaan.</p>
8	Riki martusa	<p>Penerapan biaya standar terhadap pengendalian biaya produksi pada cv. Sejahtera bandung tahun 2013</p>	<p>1. Perusahaan tidak terlalu terperinci dalam perhitungan biaya langsung meskipun produk mereka cukup beragam bentuk, sehingga biaya produksi perusahaan masih kurang begitu akurat.</p> <p>2. C.V Sejahtera merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi secara</p>

			<p>garis besar berdasarkan pesanan sehingga apabila pesanan meningkat akan cenderung mengakibatkan meningkatnya anggaran biaya produksi dan biaya standar, begitu juga sebaliknya jika pesanan menurun.</p> <p>3. Penetapan biaya standar pada C.V Sejahtera melalui perhitungan yang berdasarkan pengalaman yang telah dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan.</p> <p>4. Peranan biaya standar ternyata sangat membantu sekali bagi</p>
--	--	--	--

			<p>manajemen dalam usaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian biaya produksi agar lebih efektif dan efisien, sebaiknya biaya standar dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian biaya produksi tetap diteruskan.</p>
--	--	--	--

9	<p>Risanti andhinia meidisilvia 1 agustus 2014</p>	<p>Analisis biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi</p>	<p>1. Penetapan standar biaya produksi pada PG. Kebon Agung Malang adalah sebagai berikut:</p>
----------	---	---	--

			<p>a. Penetapan standar biaya bahan baku terdiri dari: penetapan standar harga bahan baku dan standar kuantitas bahan baku. Penetapan standar harga beli tebu didasarkan pada harga lelang gula untuk PG. Kebon Agung dalam menentukan berapa besarnya biaya produksi yang harus dikeluarkan untuk proses produksi untuk tahun berikutnya. Sehingga hal ini dapat menjadikan biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih efektif dan efisien.</p> <p>b. Biaya standar dapat</p>
--	--	--	---

		<p>digunakan sebagai alat untuk memotivasi serta mengukur efisiensi tenaga kerja, sehingga hasil produksi dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.</p> <p>c. Adanya penetapan biaya standar, dapat membantu perusahaan dalam mengetahui penyimpangan- penyimpangan yang terjadi selama proses produksi berlangsung. Sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan korelatif agar pada proses produksi selanjutnya tidak terjadi lagi penyimpangan yang merugikan bagi perusahaan.</p>
--	--	--

10	<p>Rinda fatmawati, darminto, zahro tahun 2014</p>	<p>Perencanaan dan pengendalian biaya produksi sebagai suatu usaha untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi</p>	<p>1. Analisis jenis bahan mentah pada PT. PG Kerebet Baru Malang dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2013 terdapat perbedaan harga bahan mentah sebesar Rp. 5.080.354.800.</p> <p>perbedaan biaya ini merugikan bagi PG karena realisasi biaya bahan mentah yang telah dipasarkan lebih dari biaya bahan mentah yang dibudgetkan, sedangkan untuk jumlah bahan mentah dapat dilihat ada perbedaan sebesar Rp. 6.500.831.000</p> <p>perbedaan biaya ini merugikan bagi pabrik.</p>
----	--	---	--

		<p>2. Analisis varian biaya tenaga kerja langsung pada PT. Pabrik Gula Kribet Baru Malang dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2013 terdapat selisih tarif upah langsung sebesar Rp. 248.929.200. selisih tarif upah langsung ini merugikan bagi perusahaan karena tarif sesungguhnya dari upah langsung lebih besar dari tarif yang dianggarkan.</p> <p>Sedangkan pada selisih efisiensi upah langsung terdapat selisih sebesar Rp. 4.274.094.000. Selisih tarif upah langsung ini merugikan bagi perusahaan</p>
--	--	--

			<p>karena jumlah jam kerja sesungguhnya lebih besar dari jam kerja yang telah dianggarkan.</p> <p>3. Analisis varian biaya <i>overhead</i> pabrik pada PT. Pabrik Gula Krebet Baru Malang yang terjadi dapat diuraikan sebagai berikut dengan beberapa metode dibawah ini : Metode satu varian menunjukkan selisih yang tidak menguntungkan sebesar Rp. 7.708451.741,09.</p> <p>Metode dua varian terdiri dari varian terkendali dan varian volume. Varian terkendali menunjukkan</p>
--	--	--	---

			<p>selisih yang tidak menguntungkan sebesar Rp. 6.644.738.544,07</p> <p>sedangkan untuk varian volume menunjukkan selisih yang tidak menguntungkan sebesar Rp. 1.063.713.196, Metode tiga varian terdiri dari varian pengeluaran, varian kapasitas menganggur dan varian efisiensi pengeluaran. Varian pengeluaran Rp. 2.939.247.184</p> <p>menunjukkan selisih yang tidak menguntungkan untuk varian kapasitas menganggur sebesar Rp. 447.471.770,2</p>
--	--	--	--

			<p>menunjukkan selisih yang tidak menguntungkan, sedangkan untuk varian efisiensi pengeluaran sebesar Rp. 4.321.732.787</p> <p>menunjukkan selisih yang tidak menguntungkan, Metode empat varian sama halnya dengan metode tiga varian terdiri dari varian pengeluaran, varian kapasitas menganggur dan varian efisiensi pengeluaran.</p>
--	--	--	---

G. Kerangka Konsep



Sebagai penjelasan kerangka pemikiran dalam bentuk skema tersebut adalah sebagai berikut. Perencanaan dan pengendalian biaya merupakan langkah awal dalam meminimalisir keadaan keuangan perusahaan sehingga mampu di realisasikan sesuai target dan tujuan bersama perusahaan dalam menjalankan aktivitas dan kebutuhan bersama tersebut seorang manajer dapat memerlukan system penggunaan dan prosedur kegiatan atau kebutuhan yang akan di capai oleh perusahaan.

Ada beberapa cara untuk menekan pengendalian biaya tersebut diantaranya adalah perusahaan mampu memberikan kejelasan yang jelas

terkait dengan prosedur kegiatan dan kebutuhan sehingga dapat mengifesiensikan biaya yang akan di keluarkan oleh seorang manajer dalam merealisasikan rencana sehingga dapat mencapai keinginan dan tujuan bersma, dan target yang di harapkan oleh perusahaan bisa di indahkan sesuai biaya yang telah di sediakan oleh perusahaan.

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan lokasi penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Indrianto dan Supomo (2014) merupakan paradigma penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan rinci. Sedangkan menurut Sugiyono (2012), penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Metode kualitatif paling cocok digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian ini dilakukan pada astra internasional tbk.daihatsu yang berlokasi di Jalan.

B. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Secara ringkas, pendekatan fenomenologi bertujuan memperoleh interpretasi terhadap pemahaman manusia (subyek) atas fenomena yang tampak dan makna dibalik yang tampak, yang muncul dalam kesadaran manusia sebagai subyek (Sugiyono, 2012).

C. Sumber data penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian umumnya dapat diperoleh dari perusahaan yang diteliti atau data yang dipublikasikan untuk umum. Data sekunder dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dari PT. Quick and Clean Indonesia.

D. Metode pengumpulan data

Proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara, dalam proses wawancara didapatkan informasi mengenai bagaimana penerapan biaya standar dilakukan di perusahaan serta apa yang menyebabkan varians bisa terjadi.
- b. Observasi, pada proses observasi penulis melakukan pengamatan pada proses produksi dari surat kabar agar mendapatkan data yang menyeluruh mengenai bagaimana produksi surat kabar pada perusahaan.
- c. Studi kepustakaan, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, referensi dan literatur yang berhubungan dengan penyusunan laporan akhir.
- d. Dokumentasi, adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku

tentang pendapat, teori, hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Pada mulanya PT. Astra Daihatsu motor (ADM), mengawali sejarahnya pada tahun 1973. Pada tahun 1973, Astra Daihatsu mendapatkan hak untuk mengimpor kendaraan Daihatsu ke Indonesia. Pada tahun 1976, PT Astra internasional di tunjuk menjadi agen tunggal, importir dan distributor tunggal kendaraan Daihatsu di Indonesia.

PT. Astra internasional, Daihatsu motor co., Ltd. Dan nichimen corporation bersama sama mendirikan pabrik mengepresan plat baja, PT Daihatsu Indonesia pada tahun 1978. Kemudian pada tahun 1983, pabrik mesin PT Daihatsu engine manufacturing Indonesia (DEMI) didirikan. Pada tahun 1987, PT nasional Astra motor astra motor didirikan sebagai agen tunggal dan mengimpor kendaraan Daihatsu menggantikan posisi PT astra internasional.

Dengan ketekunan dan keuletan dalam menjalankan usahanya secara bertahap perusahaan ini mengalami perkembangan. Pada tahun 1992, PT Astra Daihatsu motor didirikan melalui penggabungan 3 perusahaan yaitu PT

Daihatsu Indonesia, dan PT Daihatsu engine manufacturing Indonesia dan PT nasional astra motor.

B. visi dan misi perusahaan

visi:

- a. menjadi salah satu perusahaan pengelola dan penjualan terbaik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pembangunan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi.
- b. Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab social dalam ramah lingkungan

Misi:

Sejahtera bersama dengan memberikan nilai terbaik kepada masyarakat.

C. Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam setiap kegiatan atau usaha yang melibatkan banyak orang, maka organisasi merupakan salah satu penunjang lancarnya usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi yang baik dan jelas pembagian tanggung jawab masing – masing bagian akan memberikan efisiensi dan efektivitas masing – masing unsur organisasi tersebut.

Pada mulanya PT. Astra Daihatsu internasional Tbk Daihatsu mempunyai struktur organisasi yang sederhana, tetapi dengan semakin berkembangnya maka struktur organisasi yang digunakan oleh perusahaan ini menggunakan struktur yang lebih lengkap, yaitu struktur organisasi fungsional.

B. Struktur Organisasi dan Tingkatan Manajemen

Dalam setiap perusahaan diperlukan adanya struktur organisasi sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi memerlukan adanya pembagian kerja, penentuan posisi, penempatan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas sehingga dapat tercapai kerja sama yang baik dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dilihat dari sudut wewenang, tanggung jawab dan pengambilan keputusan, maka dalam organisasi terdapat 3 jenis struktur organisasi, yaitu :

1. Struktur Organisasi Garis

Dalam struktur organisasi garis yang murni, wewenang didelegasikan

langsung dari atas ke bawah secara lurus, tidak ada organisasi staf tersendiri. Sehubungan dengan itu, maka setiap orang melakukan fungsi-fungsi garis yang berhubungan dengan penciptaan, distribusi

atau pembelanjaan ditambah fungsi-fungsi staff seperti pengetikan, korespondensi, personalia, hukum kesejahteraan dan sebagainya.

2. Struktur Organisasi Fungsional

Dalam struktur organisasi ini terdapat sejumlah spesialisasi fungsional yang mengawasi kegiatan masing-masing karyawan. Dengan kata lain terdapat berbagai unit staf yang mempunyai wewenang garis atas orang-orang yang sama. Para karyawan menerima perintah dan memberikan pertanggungjawaban mereka kepada semua spesialis fungsional yang masing-masing mengurus hal-hal yang berhubungan dengan spesialisasinya

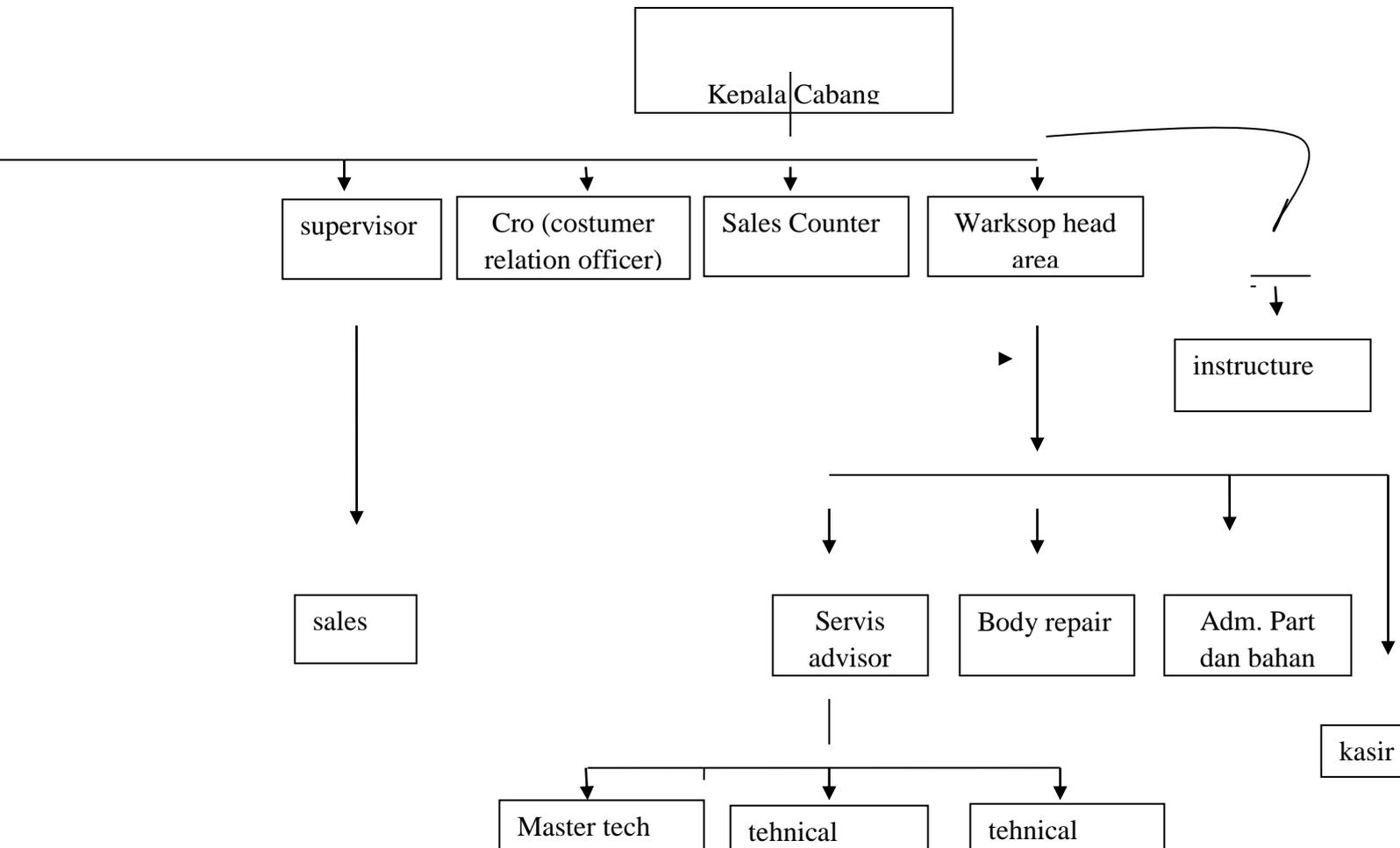
3. Struktur Organisasi Garis dan Staff

Struktur organisasi ini terdiri atas unit garis dan staf yang masing-masing

berturut-turut melakukan wewenang garis dan staf. Dalam wewenang garis menyangkut hubungan antara atasan dan bawahan. Pihak yang memiliki wewenang garis dapat membuat keputusan dan memberikan perintah dalam batas wewenang yang didelegasikan kepadanya dan dapat minta pertanggung jawaban dari bawahannya. Wewenang staf, tidak membentuk hubungan antara atasan dan bawahan, antara staf dan garis. Meskipun staf dapat memiliki wewenang garis atas bawahannya sendiri. Struktur organisasi ini dapat mengambil kebaikannya saja dari

struktur fungsional dengan menjamin adanya satu sumber perintah dari setiap organisasi dengan dukungan sarana-sarana. Adanya struktur organisasi yang tersusun secara baik, maka akan memudahkan koordinasi, integrasi dan meningkatkan efisiensi kerja dari bagian bagian yang ada di perusahaan. Struktur organisasi merupakan kerangka dari sistem perusahaan. Dengan mengamati struktur organisasi kita dapat mengetahui jalur komunikasi dari tiap bagian. Maka dengan adanya struktur organisasi, setiap individu diharapkan dapat mengetahui dengan jelas apa pekerjaannya, wewenangnya, tanggung jawabnya, dan kepada siapa dia bertanggung jawabkan tugasnya agar terdapat kerjasama. Dengan terbentuknya suatu susunan struktur organisasi yang efektif maka koordinasi, integrasi dan efisiensi usaha yang melibatkan seluruh anggota organisasi akan lebih terjamin. PT. astra internasionl Tbk Daihatsu, yang merupakan perusahaan menjual produknya sendiri telah membuat susunan struktur organisasi garis seperti yang terlihat pada gambar.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Astra internasional Tbk. Daihatsu



Adapun Tugas – tugas dan fungsi masing – masing bagian adalah sebagai beriku:

Sebagai unsur pelaksana operasi ditingkat wilayah mempunyai tugas wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. kepala cabang

- a. Memimpin, Kantor Cabang dalam menjalankan tugas-tugas pokoknya sebagai pemimpin dan pengendali operasional di tingkat wilayah.
- b. Menyelenggarakan administrasi usaha dilingkungan kerjanya.
- c. Memberi pengarahan, petunjuk dan bimbingan kepada bawahannya.

2. supervisor

- a, merencanakan kegiatan baik untuknya maupun untuk bawahannya.
- b. mampu mengkodisikan bahwa tugas yang berada di lingkungannya berjalan dengan lancar.
- c. memastikan dapat dilakukan dengan setiap orang yang terlibat pada tugas dan pekerjaan tersebut dapat bekerja sesuai dengan job desc masing masing yang telah di berikan.
- d. memberikan arahan agar tugas dan pekerjaan dapat dilakukan dengan lancar
- e. melakukan control terhadap kegiatanyang ada dalam lingkup kerjanya.

3. CRO (customer relation office)

- a. memberikan pelayanan yang baik dan memberikan pelayanan hubungan yang baik pada nasabah, klien atau pelanggan.

b. membina hubungan baik dengan klien dan pelanggan hingga sampai dia merasa puas dan senang, dan merasa percaya pada apa yang di harapkan oleh nasabah,

4. sales counter

yang akan mempromosikan dan menjual berbagai produk yang berada di konternya, serta memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen, agar konsumen tertarik membeli produk di konternya.

5. Sales

Sales dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada sales supervisor. Sales merupakan ujung tombak penjualan kendaraan, sales juga mempunyai tugas untuk menjual unit kendaraan sesuai dengan target.

6. Kepala bengkel

- a. Memimpin, dalam menjalankan tugas-tugas pokoknya sebagai pemimpin dan pengendali operasional di dalambengkel
- b. Menyelenggarakan administrasi dilingkungan kerjanya.
- c. Memberi pengarahan, petunjuk dan bimbingan kepada bawahannya

7. Instructure

- a. Yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pelatihan kerja kepada peserta pelatihan kerja (BLK) pada bidang atau kejuruan tertentu.
- b. Membimbing dan mengawasi peserta pelatihan dalam mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk bekerja.
- c. Menganalisa kebutuhan pelatihan, pengembang kurikulum mengadminitrasi pelatihan, serta pemeliharaan sarana.

8. Service advisor

- a. Bertugas memberikan saran kepada customer berkenaan tentang servis kendaraan termasuk menampung keluhan atau masukan dari customer
- b. Menerangkan kepada calon user tentang tindakan apa saja yang akan di ambil sehubungan dengan kondisi mobil yang akan masuk bengkel.
- c. Orang yang pertama kali yang akan berhubungan dengan orang akan memperbaiki mobilnya.
- d. Memberikan keterangan tentang pekerjaan pekerjaan yang harus di lakukan.

9. Body repair

- a. Memperbaiki kendaraan customer berdasarkan spk lapangan yang telah ditentukan oleh feromer body repair.
- b. Memberikan informasi kepada foreman body repair untuk kendaraan yang siap di pindahkan kelangkah berikutnya dan kalau ada permasalahan langsung di informasikan.
- c. Meng-krocek kembali tanda terima kendaraan sesuai dengan fisik kendaraan.

10. Adm part dan bahan

Bertugas mengawasi dan bertanggung jawab terhadap keluar masuknya spare parts dan bahan, termasuk menentukan supply dan ordering.

11. Kasir (cashier)

Casir pada PT. Astra Internasional Tbk. Daihatsu cabang bone bertanggung jawab terhadap keluar masuknya uang dan pengolahan keuangan yang ada pada cabang termasuk keuangan department service. Dalam melaksanakan kegiatan dalam cabang bone, kasir juga merangkap sebagai bendahara dan membuat laporan atas persetujuan kepala cabang.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Lingkungan Pengendalian biaya

- a. Tidak semua staff perusahaan dan karyawan astra internasional tbk. daihatsu cabang bone memahami kebijakan, sistem dan prosedur yang ditetapkan oleh pihak manajemen.
- b. Pemeriksaan fisik atas aset tetap dilakukan oleh bagian logistik setiap 1 (satu) tahun sekali.
- c. Tidak ada karyawanAstra internasinal Tbk. Daihatsu cabang bone yang mendapat pelatihan khusus mengenai pengelolaan serta perawatan atas aset tetap.
- d. Astra Internasional Tbk. Daihatsu belum menerapkan pengkodean aset tetap yang mencantumkan golongan, jenis, lokasi dan tahun perolehan aset tetap.
- e. Astra Internasional Tbk. Daihatsu cabang bone membuat buku atau daftar aset tetap yang dimiliki yang berisi tanggal perolehan, nama barang, jumlah barang, nilai barang dan tarif penyusutan agar pihak manajemen dapat memantau kondisi aset tetap yang dimiliki.
- f. Lampiran yang berkaitan dengan aset tetap seperti lampiran pemeriksaan fisik aset tetap yang dimiliki setiap ruangan diragukan keakuratan dan objektivitasnya oleh pembantu kepala cabang.

- g. Bukti-bukti kepemilikan atas aset tetap mendapat pengawasan yang cukup baik. Pemilikan aset tetap yang dirincikan secara jelas tidak dibuat dalam satu daftar namun disimpan oleh pihak perusahaan astra internasional tbk. Daihatsu cabang bone.
- h. Astra Internasional Tbk. Daihatsu tidak menetapkan perumusan kebijakan untuk membedakan pengeluaran investasi dengan pengeluaran biaya.
- i. Registrasi atau dokumen aset tetap telah disimpan baik oleh perusahaan.

2. Proses Penentuan Resiko Entitas.

Pihak manajemen telah melakukan identifikasi resiko yang relevan terhadap persiapan laporan keuangan, menentukan kemungkinan kejadiannya dan memutuskan tindakan untuk mengelolanya dengan melakukan diskusi bersama kepala bagian yang bersangkutan. Namun proses ini belum berjalan efektif karena masih ada beberapa resiko yang telah diidentifikasi namun belum ada tindakan untuk mengelolanya.

3. Sistem Informasi Dan Proses Bisnis Terkait Yang Relevan Terhadap Pelaporan Keuangan Dan Komunikasi.

- a. Prosedur dalam pelaporan keuangan yang berlaku di Astra internasional tbk. Daihatsu cabang bone bersifat manual mulai dari kegiatan memulai, mencatat, memproses, serta melaporkan transaksi.

- b. Bagian pembukuan menggunakan metode penyusutan yang sesuai dengan PSAK yakni metode garis lurus dan telah dilakukan secara konsisten setiap periode.
- c. Astra internasional tbk. Daihatsu cabang bone bekerja sama dengan salah satu konsultan pajak di makassar untuk memeriksa perhitungan pajak termasuk juga perhitungan laporan keuangan.
- d. Dokumen aset tetap tersebut tidak *up to date*.
- e. Dokumen aset tetap tidak secara berkala dicocokkan dengan buku besar.
- f. Dokumen aset tetap yang dibuat menunjukkan rincian seperti lokasi dan persentase penyusutan. Persentase penyusutan yang diterapkan di Astra Internasional Tbk. Daihatsu mengacu pada UU no. 36 tahun 2008 tentang perubahan keempat atas UU no. 7 tahun 1983 tentang pajak penghasilan.

4. Prosedur Pengendalian biaya aset tetap

1. Prosedur perolehan aset tetap

- a. Dalam memperoleh aset tetap, dibutuhkan persetujuan tertulis dan otorisasi yang sah dari kepala yang berwenang atas pembelian aset tetap.
- b. Dalam proses pembelian aktiva tetap, pihak manajemen lebih sering melakukan penunjukkan langsung pemasok mana yang akan dipilih sesuai dengan pengetahuan dari pihak manajemen.

- c. Setiap proses pembelian aktiva tetap yang dilakukan Astra internasional tbk. daihatsu selalu terdapat anggaran.
- d. Setiap pembelian aset tetap selalu dilengkapi dengan surat permintaan oleh bagian yang membutuhkan
- e. Kepemilikan aset tetap telah didukung oleh dokumen yang lengkap dan bukti pemilikan yang sah
- f. Untuk aset tetap senilai maksimal 35 juta, sertifikat kepemilikan aset tetap dibuat atas nama Astra internasional tbk. Daihatsu cabang bone. Sedangkan untuk aset tetap senilai 35 juta keatas, sertifikat kepemilikan aset tetap dibuat atas nama perusahaan astra internasional tbk Daihatsu cabang bone.

2. Prosedur Penghentian dan Penjualan Aset Tetap

- a. Dalam proses penghentian dan penjualan aset tetap pejabat yang berwenang tidak memberikan persetujuan secara tertulis atas penjualan aset tetap.
- b. Tidak ada persetujuan tertulis dari pihak berwenang ataupun surat keputusan tertulis dari pihak yang berwenang atas penghasilan penggunaan aset tetap karena tidak ada kebijakan khusus tentang penghentian dan penjualan aset tetap.
- c. Tidak ada kebijakan khusus mengenai prosedur dan pencatatan penjualan aset tetap.
- d. Aset tetap yang nilai bukunya sudah habis tetapi masih tetap digunakan, tetap dicatat dalam akun aset tetap.

- e. Aset tetap hanya akan dihapus apabila aset tetap tersebut telah dijual.
- f. Tidak ada kebijakan mengenai bagian khusus yang berwenang dalam melakukan penjualan aset tetap

3. Pemeliharaan dan Perbaikan aset Tetap

- a. Semua aset tetap yang dimiliki belum diamankan dan belum dirawat dengan baik.
- b. Tidak ada surat perintah tertulis dalam melakukan perbaikan aset tetap.
- c. Aset tetap yang dimiliki sudah memiliki sistem penjagaan fisik namun kurang baik.
- d. Astra internasional tbk. Daihatsu cabang bone tidak melakukan inventaris fisik terhadap suku cadang aset tetap secara berkala karena tidak ada persediaan suku cadang.
- e. Astra Internasional tbk. Daihatsu cabang bone menerapkan jadwal rutin dalam pemeliharaan aset tetap namun terkadang tidak berjalan sesuai dengan jadwal dikarenakan kurangnya tenaga untuk melakukan pemeliharaan.
- f Dalam melakukan pemeliharaan tidak ada bagian yang mereview biaya pemeliharaan. Menurut Messier (2008, h.198) review atas dokumentasi tambahan seperti dokumen penganggaran modal dan spesifikasi rekayasa termasuk biaya pemeliharaan diperlukan agar dapat diuji validitas atas pelaksanaan pemeliharannya.

4. Mutasi aset tetap

- a. Astra internasional tbk. Daihatsu cabang bone tidak memiliki kebijakan khusus secara tertulis mengenai mutasi aktiva tetap sehingga hanya mengikuti keinginan pihak yang berwenang pada saat itu.
- b. Setiap mutasi tidak dilakukan laporan rutin ke bagian pembukuan.
- c. Jika ada bagian yang membutuhkan aktiva tetap dan solusinya adalah melakukan mutasi aktiva tetap, maka aktiva tetap tersebut akan dimutasikan cukup dengan otorisasi secara lisan pembantu kepala cabang bone tanpa ada persetujuan tertulis.

5. Pemantauan Pengendalian

Pemantauan pengendalian yang dilakukan pihak manajemen Astra internasional tbk. Daihatsu cabang bone dapat dikatakan sudah cukup baik. Sebagai contoh, Pihak manajemen dapat memantau atas perolehan aset tetap melalui surat permohonan permintaan yang diperoleh dari bagian yang dibutuhkan dan formulir permintaan barang. Namun ada beberapa kelemahan dalam hal pemantauan pengendalian yakni tidak dilakukannya pencocokan antara hasil pemeriksaan fisik dengan daftar aset tetap yang dimiliki Astra internasional tbk. Daihatsu cabang bone.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dikumpulkan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa perencanaan dan pengendalian biaya pemeliharaan aset tetap yang diterapkan di Astra Internasional Tbk. Daihatsu cabang Bone belum efektif sehingga tidak dapat mendeteksi aset tetap yang hilang.

Saran

Adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut:

- a. Astra Internasional Tbk. Daihatsu cabang Bone perlu melakukan pencocokan fisik aset tetap dengan kartu aktiva tetap agar jumlah atau nilai aset tetap yang dilaporkan teruji kebenarannya.
- b. Astra Internasional Tbk. Daihatsu cabang Bone perlu mengasuransikan aset tetap yang dimiliki seperti kendaraan peralatan yang dimiliki.
- c. Astra Internasional Tbk. Daihatsu cabang Bone perlu membuat kebijakan mengenai pengkodean aset tetap agar dapat teridentifikasi mengenai golongan, jenis, tahun perolehan, bagian dan lokasi.
- d. Astra Internasional Tbk. Daihatsu cabang Bone perlu memperbaiki sistem penjagaan fisik atas aset tetap.
- e. Astra Internasional Tbk. Daihatsu cabang Bone perlu membuat kebijakan mengenai penjualan, penghapusan, dan pemindahan aset tetap dari suatu lokasi ke lokasi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Fadli. 2015. Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Mengukur Biaya Bahan Baku Dan Menunjang Kelancaran Produksi Pakan Ternak Ayam Di Pt.X. jurnal riset akuntansi dan bisnis vol 13 2015. Hal. 1-13
- Dwinta Ayuningtyas. 2013. Evaluasi Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Harian Tribun Manado. Jurnal Emba 1913 Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1911-1921
- Bambang s, Drs. G. kartasoeputra. 1992. Kalkulasi dan pengendalian biaya produksi. Diterbitkan oleh PT. RINEKA CIPTA, jkarta anggota IKAPI.
- Erwin Budiman¹ ,Sifrid Pangemanan² Steven Tangkuman³. 2012.
 Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada
 Pt. Hasjrat Multifinance Manado 2012. Jurnal Emba Vol.2 No.1
 Maret 2014, Hal. 411-420.
- Fera Maydia Sari. 2015. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Penggunaan Informasi Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintahan Kota Pekanbaru. Jom Fekon Vol.2 No.2 Oktober 2015. Hal. 2- 15.
- Graham mott. Dasar dasar penetapan biaya. Alih bahasa: sotarduga natipotulu, butet panjaitan hak cipta terjemahan indinonesia. 1994 penerbit arcan. P.O. box 4276/ Jakarta 10042. Telepon 6408023
- Julita. 2015. Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv (Persero)

- Medan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Volume 15 No.1/ Maret 2015 Hal. 18-27
- Lilis Andriani. 2014. Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Laba Operasional Pdam Kota Samarinda. Jurnal adminitsrasi dan bisnis. Vol 13. Hal. 109 – 119.
- Letricia Gayle Rayburn thn 1999,. akuntansi biaya dengan pendekatan manajemen biaya. Penerbit erlangga. Jl. H. baping raya no. 100 ciracas Jakarta 13470. Pencetakan pt. gelora aksara pratama.
- Mahagiyani. 2013. Analisis Struktur Biaya Produksi Dan Unit Cost Untuk Pengendalian Biayaproduksi (Studi Kasus Pada Ukm Shasa Yogyakarta. Jurnal Biaya Produksi Akuntansi Dan Bisnis. 2013 Vol. 15.
- Risanti Andhinia Meidisilvia ,Moch. Dzulkirom Ar ,M.G. Wi Endang. 2014. Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi (Studi Pada Pabrik Gula Kebon Agung Malang. Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 13 No. 1 Agustus 2014].
- Riki Martusa. 2012. Penerapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi: Studi Kasus Pada C.V Sejahtera Bandung. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 07 Tahun Ke-3 Bulan Januari-April 2012, Vol 13.
- Rinda Fatmawati, Darminto, Zahroh. 2014. Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatu Usaha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi (Studi Pada Pt. Pabrik Gula

Krebet, Malang). Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 16 No. 1
November 2014 Hal. 1-8

Tinberjen, jan. rencana pembangunan / jan jan tinberjen; di terjemahkan
oleh a. hafid; di periksa dan disempurnakan oleh suhada
sukgsuwodondo Jakarta,: penerbit universitas Indonesia (ui-press)
1987. Salemba 4, Jakarta 10430 tel, 335 337.



DAIHATSU

PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk. DAIHATSU Cabang Bone

Jl. Langsat no 43

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth:

Ketua Jurusan S1 Akuntansi

Bapak Ismail Badollahi, S.E.,M.Si.AK.,CA.CSP

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchtar arsyad

Jabatan : kordinator cabang Menerangkan bahwa,

Nama : Salman Alfarizi

No. Mhs : 105730515014

Telah diizinkan penelitian di PT. Astra Internasional Tbk. Daihatsu dengan permasalahan dan judul Perencanaan dan pengendalian biaya pemeliharaan aktiva tetap serta penyajian dalam laporan keuangan pada PT. Astra Internasional Tbk. Daihatsu Cab. Bone.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Bone sulewesi selatan tanggal 15 agustus 2018

Hormat Kami, kordinator bone.


Muchtar arsyad

RIWAYAT HIDUP



Salman Alfarizi, lahir di Tawali, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 05 April 1995. Anak terakhir dari lima bersaudara, yakni pasangan Ayahanda H. mansyur dengan Ibunda Sa'diah. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar pada Inpres Nggarorandi Kec. Wera Kab. Bima dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Wera dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 3 Bima dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata 1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Makassar dan akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi "Perencanaan dan Pengendalian Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Serta Penyajian Dalam Laporan Keuangan Pad PT Astra Internasional Daihatsu Cabang Bone".